

Menulis Isi Berita dan Feature

Erwan Efendi¹, Sapriadi Rambe², Hadromi Alwi Lubis³, Siti Agustina⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Sapriadirambe0901@gmail.com

Abstrak

Di era teknologi dan informasi yang sudah sangat maju perkembangan penyiaran informasi tidak hanya berfokus pada satu titik untuk menyiarkan sebuah informasi tapi juga dari berbagai titik. Khususnya dalam bidang jurnalistik mengenai penulisan isi berita dan feature masih banyak orang tidak bisa membedakan antar berita dan feature, begitu juga dengan Teknik penulisannya. Dengan analisis deskriptif kualitatif dengan cara menggumpulkan data melalui literature yang didapatkan melalui laman pencarian google scholar dan juga menggambarkan data yang terkumpul terkait menulis isi berita dan feature. Peneliti akan menjelaskan dalam penelitian ini bagaimana cara menulis berita dan feature.

Kata Kunci: Menulis, Berita, Dan Feature

Abstract

In the era of technology and information that is very advanced, the development of information broadcasting does not only focus on one point to broadcast information but also from various points. Particularly in the field of journalism regarding news and feature content writing, there are still many people who cannot distinguish between news and features, as well as the writing technique. With a qualitative descriptive analysis by collecting data through literature obtained through the Google Scholar search page and also describing the collected data related to writing news content and features. The researcher will explain in this study how to write news and features.

Keywords: Writing, News, and Featured

PENDAHULUAN

Menulis isi berita dan fitur sangat penting untuk menjaga keberlangsungan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang suatu topik atau peristiwa tertentu. Isi berita biasanya digunakan untuk memberitakan suatu peristiwa terbaru, menginformasikan fakta-fakta terkini, dan memberikan sudut pandang yang netral tentang suatu kejadian. Tujuan dari isi berita adalah memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

Sementara itu, fitur umumnya digunakan untuk menjelaskan topik tertentu dengan lebih mendalam, menyoroti sudut pandang atau perspektif yang berbeda, dan memberikan analisis yang lebih mendalam. Fitur dapat mencakup wawancara dengan sumber terkait, pendapat atau opini, dan detail lebih lanjut tentang topik yang dibahas. Tujuan dari fitur adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu topik dan memberikan konteks yang lebih luas kepada pembaca.

Dalam kedua jenis tulisan tersebut, penting untuk menjaga integritas jurnalistik dan menghindari bias atau pengaruh pribadi dalam penyampaian informasi. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media dan menjaga kredibilitas wartawan.

Berita (news) merupakan sajian utama sebuah media masa di samping views (opini). Mencari bahan berita lalu menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan per (media massa).

Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. Bahkan, "News is difficult to define, because it involves many variabel factors", kata Earl English dan Clarence Hach. Berita sulit didefinisikan, sebab ia mencakup banyak faktor variabel. "Berita lebih mudah dikenali daripada diberi batasannya", timpal Irving Resenthall dan Marton Yarmen.

Namun demikian, banyak pakar komunikasi mencoba merumuskan definisi (batasan pengertian) berita, dengan penekanan yang berbeda terhadap unsur yang dikandung sebuah berita. Nothclife, misalnya, menekankan pengertian berita pada unsur "keanehan" atau ketidaklaziman, sehingga mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu (curiosity). Ia mengatakan, "Jika seekor anjing menggigit orang, itu bukanlah berita. Tetapi jika orang menggigit anjing, itulah berita" (If a dog bites a man, it is not news. But if a man bites a dog is news).

Kita boleh sepakat dan tidak sepakat atas pandangan Nothclife tersebut. Karena, jika yang digigit anjing itu orang terkenal, misalnya artis populer atau seorang kepala negara, ia tetap merupakan berita menarik. Positifnya, kita menerima penekanannya bahwa berita yang baik dan layak dicari dan dibuat, sekaligus layak muat di media massa antara lain mengandung unsur "keanehan" itu. Sehingga, berita yang kita buat dibaca orang. Misalnya, informasi tentang kambing berkaki lima, kelahiran bayi berkepala dua, seorang ibu melahirkan saat ibadah haji, dan semacamnya.

Pakar lain seperti Dean M. Lyle Spencer, Willard C. Bleyer, William S. Maulsby, dan Eric C. Hepwood, seperti dikutip Dja'far H. Assegaff (1983 : 5), sama-sama menekankan unsur "menarik perhatian" dalam definisi serta yang mereka buat. "Berita adalah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca," kata mereka.

Dari pengertian tersebut, kita melihat terdapat empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, sekaligus menjadi "karakteristik utama" sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa (layak muat). Keempat unsur itu pula yang dikenal dengan nilai-nilai berita (news values) atau nilai-nilai jurnalistik.

Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (news), yakni sesuatu yang baru (new). "Tulisan jurnalistik," kata Al Hester, "adalah tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelumnya."

Nyata (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (fact), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (real event), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. "Seorang wartawan harus menulis apa yang benar Saja," ujar M.L. Stein (1993:26), seraya mengingatkan, "jangan sekali-kali ia mengubah fakta untuk memuaskan hati seseorang atau suatu golongan. Jika sumber anda dapat dipercaya, itulah yang paling penting."

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini didapatkan dengan cara menggumpulkan data melalui literature yang didapatkan melalui laman pencarian google scholar dan juga menggambarkan data yang terkumpul terkait menulis isi berita dan feature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Berita

Isi Berita Adalah sesuatu yang ingin disampaikan dalam bentuk sebuah berita, dari berbentuk tanggapan, argumen, dan dari sudut pandang seseorang yang ingin di sampaikan dalam bentuk berita sesuai dengan isi yang nyata dan fakta yang sudah ada didalam peristiwa kejadian yang telah terjadi tanpa ada penambahan kata yang tidak sesuai

dari data tersebut .yang sesuai dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi tiga hingga lima kalimat.

Karakteristik Isi Berita

Berisi kejadian yang sifatnya nyata dan benar-benar terjadi tanpa rekayasa serta tidak terikat oleh waktu misalnya kejadian di masa lalu. Namun, teks berita harus berupa kejadian terkini, sedang terjadi, baru, terhangat, dan baru saja terjadi.

Karakteristik teks berita yaitu sebagai berikut :

1. Bersifat aktual yaitu berita yang disajikan merupakan berita terkini
2. Bersifat faktual yaitu berita yang disajikan dapat dipercaya
3. Menggunakan kalimat yang sederhana sehingga mudah dimengerti

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis berita akurat:

1. Menemukan peristiwa atau kejadian untuk dijadikan sebagai bahan berita.
2. Teknik Pengumpulan Informasi.
3. Mencatat hal-hal penting.
4. Membuat Kerangka Berita.
5. Menulis Teras Berita.
6. Menulis Isi Berita.
7. Penyuntingan Berita

Contoh Penulisan Isi Berita

Menulis berita merupakan suatu upaya untuk bercerita, menerangkan, atau menyampaikan informasi suatu peristiwa dalam bentuk tertulis. Dalam menulis teks berita, informasi yang ditulis merupakan fakta bukan opini. Selain itu teks berita disusun prinsip 5W + 1H (What, Where, When, Who, Why, How) serta mengikuti kaidah P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) yang dibuat pemerintah.

Berita sudah menjadi konsumsi wajib bagi semua orang, sebab melalui berita kita bisa mendapatkan berbagai informasi, baik mengenai peristiwa terbaru maupun perkembangannya.

Contoh Penulisan Berita :

1. Menemukan Peristiwa Untuk Dijadikan Berita

Berita berisi peristiwa yang sifatnya aktual dan penting untuk disebarluaskan. Contoh mudahnya misalnya peristiwa kebakaran, bencana alam, dan kejadian mendadak lainnya yang menarik perhatian umum. Jika tidak ada, maka perlu dilakukan pencarian kegiatan-kegiatan atau peristiwa unik yang muncul di masyarakat. Misalnya berita mengenai pejabat pemerintah yang masuk ke pasar tradisional. Orang biasa yang naik angkutan umum tidak menarik untuk dijadikan berita, tapi jika hal tersebut dilakukan oleh publik figure tentu layak menjadi sebuah berita.

2. Pencarian sumber berita

Ketika peristiwa yang akan dijadikan sebagai berita telah ditemukan, maka penulis berita perlu mencari sumber informasi yang yang tepat, agar isi berita akurat. Misalnya berita tentang perampokan, maka informasi bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan pihak kepolisian terkait.

3. Wawancara , Observasi, dan Dokumentasi

Seperti dicontohkan sebelumnya, melakukan wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan fakta mengenai peristiwa perampokan yang terjadi, data korban serta proses kejadian. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber informasi. Observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang tampak di lokasi kejadian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari buku, majalah, arsip, atau dokumen lainnya.

4. Mencatat Hal-Hal Penting Dalam proses pencarian informasi, perlu dilakukan pencatatan hal-hal penting berkenaan dengan berita yang akan ditulis. Pencatatan dapat dipandu dengan pertanyaan 5W1H yaitu:

What : peristiwa apa yang terjadi,

Who: siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut,

Where: di mana peristiwa tersebut terjadi,
When: kapan peristiwa tersebut terjadi,
Why: mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan
How: bagaimana proses terjadinya peristiwa.

5. Membuat kerangka berita Kerangka

Berita merupakan gambaran kasar bagaimana informasi yang telah dikumpulkan tersebut akan diramu dalam sebuah laporan berita. Berita terdiri dari 3 unsur yaitu judul, teras, serta kelengkapan atau penjelasan berita. Model berita yang ditulis juga bisa berupa berita langsung, yang mengemukakan unsur 5W + 1H pada awal paragraf (biasanya alinea kesatu dan kedua); atau juga berita tidak langsung yang mengemukakan unsur 5W + 1H .

6. Menulis Teras Berita

Teras berita merupakan alenia pertama sebuah berita. Teras berita sebaiknya ringkas (maks 35 kata), dan sebaiknya diawali dengan unsur “who” (siapa) dan “what” (apa). Sesuaikan struktur penulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yaitu SPOK: Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Untuk berita mengenai peristiwa yang akan terjadi, unsur waktu dan tempat biasanya ditempatkan di bagian akhir paragraf. Gunakan seminim mungkin kutipan atau pertanyaan pada teras berita.

7. Menulis Isi Berita Isi

Berita merupakan detail informasi yang ingin disampaikan dalam sebuah berita. Isi berita ditulis setelah teras berita. Dalam menulis isi berita, sebaiknya susun dalam paragraf – paragraf pendek yang berisi 3 hingga 5 kalimat saja. Usahakan pula agar setiap paragraf hanya berisi satu ide. Paragraf yang pendek dan hanya berisi satu ide akan mendorong pembaca untuk melanjutkan membaca serta memudahkan pembaca untuk melakukan pemindaian.

Siaran (P3SPS). Dalam menulis sebuah berita.

8. Tidak Mengandung Fitnah, Hasutan, dan Kebohongan Sesuai dengan kaidahP3SPS, konten berita yang disiarkan harus memberikan kemanfaatan dan perlindungan terhadap publik. Konten berita dilarang mengandung hal-hal yang bersifat fitnahan, hasutan, menyesatkan dan berisi kebohongan atau hoax. Dalam membuat dan menyebarkan berita, harus diperhatikan agar isi berita tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat.

Pengertian Fiture

Secara bahasa, feature diterjemahkan dengan “karangan khas” (KBBI), yaitu karangan tentang sesuatu yang tidak memberikan berita faktual tetapi ditulis dengan gaya menarik dan terperinci. Feature dalam bahasa Inggris artinya “menonjolkan” atau “mengutamakan”.

(Goenawan Muhammad dalam (2014) mendefinisikan feature sebagai berikut:

“Feature adalah artikel kadang-kadang subjektif yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan.”

Karakteristik Fiture

Ciri-ciri feature adalah lengkap, tidak cepat basi, nonfiksi, serta mengandung unsur human interest. Beberapa sifat feature, antara lain faktual, tidak memaksakan opini, menerangkan masalah, bersifat timeless, dan lingkup persoalannya sempit.

Feature merupakan karya jurnalistik yang menekankan unsur human interest. Gaya bahasa yang digunakan feature sifatnya ringan, menghibur, informatif, serta mampu membangkitkan emosi pembacanya. Menurut Khoiril Muslimin dalam buku *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial* (2021), feature adalah cerita atau karangan khas yang didasarkan pada fakta dan data yang diperoleh Proses jurnalistik.

Langkah-Langkah Menulis Fitur

Sebelum mulai menulis feature, tahap-tahap berikut ini ada baiknya diketahui dan dilakukan penulis:

1. Menemukan peristiwa dan jalan cerita.
2. Cek, ricek, dan triple cek jalan cerita.
3. Memastikan sudut berita (point of view).
4. Menentukan lead atau intro/bagian pembuka.
5. Menulis berita.

Contoh Penulisan Fitur

Ada 6 jenis feature:

1. feature sosok (profil),
2. feature sejarah,
3. feature petualangan,
4. feature peristiwa teragenda,
5. feature pengalaman manusiawi, dan
6. feature gaya hidup.

Ada beberapa cara yang bisa kamu lakukan dalam membuat feature sosok, saya akan membagikan seputar cara saya membuat feature sosok ini. Berikut cara membuat feature sosok:

1. Tentukan judul
2. Buat Lead
3. Tulis Batang Tubuh/Isi
4. Penutup (Ending)

SIMPULAN

Menulis isi berita dan fitur sangat penting untuk menjaga keberlangsungan informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang suatu topik atau peristiwa tertentu. Isi berita biasanya digunakan untuk memberitakan suatu peristiwa terbaru, menginformasikan fakta-fakta terkini, dan memberikan sudut pandang yang netral tentang suatu kejadian. Tujuan dari isi berita adalah memberikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada masyarakat sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

Feature adalah karya jurnalistik yang penulisannya menggunakan gaya bahasa sastra, bercerita atau bertutur (*story telling*), layaknya menulis cerpen atau novel. Feature juga merujuk pada informasi radio atau televisi yang disampaikan layaknya drama atau sandiwara radio, namun kisahnya nyata atau benar-benar terjadi (faktual). Opini yang disisipkannya pun berdasarkan fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, 1990:143,"Pengertian Pesan Berita"Di akses dari
Keepengasih. (2020). Cara Menulis Berita. *pengasih.kulonprogokab.go.id*.
Akurat.html#:~:text=Isi%20berita%20merupakan%20detail%20informasi,berisi%20tiga%20hi
ngga%20lima%20kalimat.
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kaltim/baca-artikel/14219/Cara-Menulis-Berita-Pilih-Cepat-atau>